

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengukuran kinerja koperasi menggunakan metode *Balanced Scorecard* serta manfaat ekonomi anggota di Kopti Kota Bandung, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan Kopti Kota Bandung yang diukur menggunakan perspektif keuangan melalui rasio profitabilitas (*Return On Assets*) yang didasarkan pada Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006, kondisi *Return On Assets* berada pada kategori yang sangat tidak sehat selama lima tahun terakhir.
2. Kinerja non keuangan Kopti Kota Bandung, diukur menggunakan tiga perspektif yaitu perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal serta perspektif pembelajaran dan pertumbuhan. Perspektif pelanggan mengukur kinerja tiga unit usaha yang ada di koperasi, hasilnya menunjukkan bahwa unit usaha perdagangan kedelai dan unit usaha simpan pinjam berada dalam kategori cukup baik, dan unit usaha perdagangan non kedelai berada pada kategori yang sangat baik. Selanjutnya, perspektif proses bisnis internal di Kopti Kota Bandung berada pada kategori yang cukup baik. Sedangkan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan berada pada kategori yang kurang baik.
3. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Kinerja Kopti Kota Bandung yaitu faktor keuangan dan faktor non keuangan. Faktor keuangan disebabkan karena tingginya biaya yaitu HPP serta tingginya piutang di koperasi. Adapun faktor lain yang mempengaruhi kinerja Kopti Kota Bandung diantaranya kapabilitas

dan motivasi karyawan, proses operasi dan proses pelayanan purna jual, penetapan harga serta SHU, dan partisipasi anggota di koperasi yang mempengaruhi manfaat ekonomi yang diterima anggota. Faktor-faktor tersebut memiliki keterkaitan satu dengan yang lainnya.

4. Manfaat ekonomi yang diperoleh anggota Kopti Kota Bandung dapat berupa Manfaat Ekonomi Langsung (MEL) dan Manfaat Ekonomi Tidak Langsung (METL). Pada unit usaha perdagangan kedelai dan unit usaha simpan pinjam anggota tidak dapat merasakan manfaat ekonomi langsung, tetapi pada unit usaha perdagangan non kedelai anggota dapat merasakan manfaat ekonomi langsung. Untuk manfaat ekonomi tidak langsung, anggota koperasi dapat merasakannya, karena selama lima tahun terakhir Kopti Kota Bandung dapat membagikan SHU kepada anggota.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka diperoleh hasil pembahasan mengenai pengukuran kinerja koperasi dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan manajemen di dalam menjalankan kegiatan usahanya di masa yang akan datang, berikut beberapa saran yang diajukan:

1. Sebagai sebuah organisasi *non profit oriented*, Kopti Kota Bandung dapat mengukur kinerja tidak hanya dari aspek keuangan saja, melainkan juga dari aspek non keuangan. Hal ini dikarenakan tujuan utama koperasi bukan untuk mendapatkan laba setinggi-tingginya melainkan kesejahteraan anggota yang diutamakan sehingga koperasi perlu difokuskan pada pelayanan pemenuhan kebutuhan anggota. Oleh karena itu, disarankan agar Kopti Kota Bandung

mempelajari dan menggunakan metode *Balanced Scorecard* untuk mengukur kinerjanya.

2. Kinerja Keuangan, dengan melihat rasio profitabilitas (*Return On Assets/ROA*) maka diperlukan adanya perbaikan agar kinerja keuangan dimasa mendatang menjadi lebih baik. Cara untuk meningkatkan ROA diantaranya dengan meminimalisir HPP dengan memperbesar volume pembelian karena semakin besar volume pembelian semakin rendah *cost* yang dibebankan, karena HPP meliputi biaya pembelian produk ditambah dengan biaya transportasi untuk memperoleh produk tersebut. Untuk memperbesar volume pembelian tentunya harus ada upaya dari anggota dengan meningkatkan partisipasinya sebagai pengguna di koperasi dengan aktif membeli produk di koperasi agar volume penjualannya meningkat sehingga perputaran kas di koperasi meningkat. Selain itu, untuk meningkatkan ROA di koperasi dapat dilakukan dengan cara memperkecil piutang anggota dengan meningkatkan penagihan piutang untuk memperlancar arus kas melalui pembuatan jadwal pembayaran serta pengiriman pengingat kepada pelanggan bahwa jatuh tempo sudah dekat.

3. Kinerja Non Keuangan, meliputi:

- 1) Perspektif Pelanggan, dapat dilakukan dengan mengoptimalkan pelayanan kepada pelanggan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara memperbaiki hal-hal yang berkaitan dengan pemberian pelayanan kepada anggota, seperti mempertimbangkan kembali harga kedelai yang di jual kepada anggota dan bunga pinjaman yang dibebankan agar tercipta harga yang lebih baik untuk ditawarkan kepada anggota (*Better Price*) serta meningkatkan penyampaian informasi kepada anggota agar anggota pada khususnya dan masyarakat

pada umumnya mengetahui apa saja yang tersedia di koperasi. Sehingga nantinya akan mampu meningkatkan volume penjualan di koperasi.

- 2) Perspektif Proses Bisnis Internal, disarankan agar koperasi mampu menambah produk baru maupun mengembangkan produk yang sudah ada agar anggota atau pelanggan merasa tertarik untuk bertransaksi ke koperasi. Selain itu, koperasi disarankan untuk lebih mengefisienkan kembali biaya untuk memperoleh bahan baku dengan menambah modal kerja agar volume pembelian kedelai semakin banyak dan harganya menjadi semakin rendah.
- 3) Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan, koperasi tidak hanya dituntut untuk mengoptimalkan pelayanan kepada anggota, melainkan Kopti Kota Bandung juga harus memperhatikan kesejahteraan karyawannya. Cara yang dapat dilakukan diantaranya dengan memberikan beberapa motivasi berupa penghargaan kepada karyawan, dorongan untuk bekerja kreatif, pendidikan dan pelatihan, serta kompensasi yang layak agar karyawan memiliki keterampilan dan semangat untuk bekerja dengan baik. Selanjutnya, demi terwujudnya suasana yang demokratis, karyawan dapat memberikan saran dan ikut andil dalam pengambilan keputusan sehingga tercipta keselarasan tujuan antara karyawan dengan koperasi. Selain itu, karyawan juga dapat memberikan masukan untuk kelancaran usaha koperasi serta evaluasi untuk proses perbaikan usaha.